

Judul : Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah

Tanggal : 8 Mei 2025

Lokasi : Online

Bidang : Lintas Sektor

Pembicara :

1. Darwisman

Kepala OJK Provinsi Jawa Barat

2. Dr. H. TB. Chaerul Dwi Sapta, SH., M.AP

Direktur Sinkronisasi Urusan Pemerintahan Daerah III, Ditjen Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri

3. Akhmad Purwakajaya (tbc)

Direktur Mikro Bank BRI

- Latar belakang :
- Industri jasa keuangan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengakselerasi pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Melalui penyediaan akses pembiayaan yang inklusif dan berkelanjutan, sektor ini berkontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah. Keterlibatan aktif lembaga keuangan dalam mendukung sektor produktif di tiap daerah, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), menjadi kunci dalam memperkuat perekonomian daerah.
 - Keberadaan UMKM di Indonesia berjumlah sekitar 64,2 juta unit, telah menyumbang 61,07% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, setara dengan Rp8.573,89 triliun. Sebagian besar UMKM berlokasi di daerah, menjadikannya sebagai motor penggerak ekonomi lokal dan penyerap tenaga kerja utama. Namun, sekitar 77,6% UMKM masih menghadapi kesulitan dalam mengakses pembiayaan formal, baik dari perbankan maupun lembaga keuangan non-bank.
 - Dalam upaya mengatasi tantangan tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berkolaborasi dengan Kementerian Dalam Negeri dan industri jasa keuangan telah meluncurkan berbagai program strategis antara lain perluasan penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan pembentukan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD). Dengan program ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antara pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam menyediakan akses keuangan yang mudah dan terjangkau.
 - Dukungan Lembaga keuangan terhadap program kerja dan potensi tiap daerah dapat menjadi kunci strategis dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan optimalisasi potensi ekonomi lokal. Dalam konteks otonomi daerah, Pemda dituntut untuk lebih kreatif dan mandiri dalam menggali sumber-sumber pendapatan, sehingga tidak hanya mengandalkan dana anggaran dari pemerintah pusat. Lembaga keuangan diharapkan dapat hadir sebagai mitra potensial dalam membangun ekosistem keuangan yang sehat dan inklusif, sekaligus memperluas basis ekonomi yang dapat menghasilkan PAD secara berkelanjutan.
 - Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku usaha, sektor jasa keuangan dapat memainkan peran strategis dalam mendorong pengembangan ekonomi daerah. Dengan akses pembiayaan yang lebih luas dan inklusif, diharapkan UMKM dapat tumbuh dan berkembang, sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional dan kesejahteraan Masyarakat.

- Objektif :
1. Memberikan pemahaman mengenai program pemerintah (OJK dan Kementerian Dalam Negeri) dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
 2. Memberikan pemahaman mengenai peran industri jasa keuangan dalam mendukung program pemerintah daerah dan optimalisasi potensi daerah.
 3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya sinergi antara pemerintah, lembaga keuangan dan stakeholders terkait dalam mengakselerasi pertumbuhan ekonomi daerah.

Peserta : Pimpinan dan Pegawai OJK, Perwakilan Industri Jasa Keuangan, Akademisi dan Masyarakat Umum

Mitra :